

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi manajemen kas dan penerapan *Treasury Single Account* pada KPPN Yogyakarta dan Mengevaluasi implementasi *Treasury Single Account* terhadap Manajemen Kas pada KPPN Yogyakarta. Berprinsip pada fungsi Manajemen Kas yaitu tidak ada lagi *Idle Cash* pada Bank Operasional (BO) dan didukung adanya Perencanaan Kas untuk pengeluaran serta saldo kas yang ditempatkan pada Bank Sentral sehingga mendapatkan Remunerasi sesuai kesepakatan yang berlaku.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang didukung perhitungan *Idle Cash*, *Forecasting* dan Remunerasi. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Manajemen pada KPPN Yogyakarta yang didukung kegiatan Perencanaan Kas dan penyediaan dana mempunyai persentase yang hampir 100% dan bertambahnya penerimaan kas negara yang berasal dari Remunerasi (imbalan) dari Bank Sentral (Bank Indonesia) dengan jumlah penerimaan kas yang baik dan Penerapan *Treasury Single Account* pada KPPN Yogyakarta menunjukkan tidak adanya *Idle Cash*. Evaluasi *Treasury Single Account* terhadap Manajemen Kas pada KPPN Yogyakarta menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh *Treasury Single Account* terhadap Manajemen Kas yang dilihat dari tidak adanya *Idle Cash* yang terjadi meskipun ketepatan Perencanaan Kas dan ketepatan penyediaan dana menunjukan angka hampir 100% hal itu masih tetap baik karena masih dapat ditutupi dengan PAGU yang berlebih.

Kata Kunci: *Manajemen Kas, Treasury Single Account, Idle Cash, Perencanaan Kas, Remunerasi*

ABSTRACT

The purpose of this research to know the implementation of cash management and implementation of the Treasury Single Account KPPN Yogyakarta and Evaluating the implementation of the Treasury Single Account to Cash Management at KPPN Yogyakarta. Building on Cash Management function that is no longer Idle Cash in Bank Operations (BO) and supported by the Planning Cash for spending and cash balances placed on the Central Bank so getting remuneration according to the agreement applicable.

This research is descriptive quantitative calculations are supported Idle Cash, Forecasting and Remuneration Committee. Data collection is interview, observation, documentation and literature study.

The results of this research indicate that the Application Management at the Treasury Office of Yogyakarta, which supported the activities of Planning Cash and provision of funds possessed percentage of 100% and an increase in cash receipts originating from Remuneration (reward) of the Central Bank (Bank Indonesia) with the amount of cash receipts were good and the implementation of the Treasury Single account in Yogyakarta KPPN addressing the absence of Idle Cash. Evaluation Treasury Single Account to Cash Management at KPPN Yogyakarta shows that there is the influence of the Treasury Single Account to Cash management is seen from the absence of Idle Cash is happening even though the accuracy of Planning Cash and precision of the provision of funds directing a figure nearly 100% it is still good because they can be covered with a ceiling of excess.

Keywords: *Cash Management, Treasury Single Account, Idle Cash, Cash Planning, Remuneration*